

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir produktif setelah penerapan umpan balik dalam asesmen formatif. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan umpan balik dalam asesmen formatif pada pembelajaran kelas maupun laboratorium meningkatkan kualitas kinerja siswa baik pada penyiapan bahan presentasi, tampilan presentasi, pelaksanaan praktikum dan laporan praktikum siswa.
2. Terdapat peningkatan yang signifikan pada masing-masing indikator kemampuan berpikir produktif siswa setelah penerapan umpan balik dalam asesmen formatif dilihat dari uji beda rerata dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,890 > 3,626$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian umpan balik terhadap pembentukan berpikir produktif siswa dan memberikan pengaruh yang paling baik terhadap indikator regulasi diri.
4. Terdapat peningkatan kemampuan penguasaan materi pokok sistem koloid yang signifikan sebagai dampak dari diterapkannya asesmen formatif dengan uji beda rerata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,358 > 0,347$.
5. Penerapan umpan balik dalam asesmen formatif dengan cara menggali dan melatih kebiasaan berpikir produktif siswa memberikan dampak positif kepada siswa yaitu siswa menjadi kreatif, inovatif, disiplin dan mampu meregulasi dirinya dengan baik.

B. Saran

Berikut ini terdapat beberapa saran dan rekomendasi guna melengkapi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Bagi guru

- a. Penerapan umpan balik sebagai asesmen formatif terhadap pembentukan kebiasaan berpikir produktif masih terdapat kelemahan terhadap proses pelaksanaannya. Oleh sebab itu untuk meningkatkan pengaruh diperlukan sosialisasi, latihan dan pembiasaan diri dari komponen asesmen formatif sehingga dapat mengontrol variabel eksternal yang mengganggu dan mempertimbangkan waktu pemberian komponen asesmen formatif.
- b. Perkiraan efisiensi waktu, tujuan, kriteria penilaian dan pemilihan tugas-tugas harus diperhatikan untuk meminimalkan rasa jenuh siswa terhadap penerapan asesmen formatif.
- c. Ketika guru ingin menerapkan umpan balik sebagai asesmen formatif alangkah baiknya tidak digunakan pada satu materi saja tetapi untuk satu semester dan dalam jangka waktu yang lebih lama mengingat proses kebiasaan berpikir produktif memerlukan waktu yang tidak sebentar.

2. Bagi peneliti lain

- a. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti kembali penerapan umpan balik dalam asesmen formatif hendaknya menambahkan bentuk asesmen formatif yang lain seperti portofolio, penilaian berbasis kinerja dan lainnya yang dapat digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap kebiasaan berpikir produktif siswa.
- b. Pada pemilihan tugas performansi diharapkan tidak memberatkan dan dalam mendesain kriteria penilaian untuk instrument performansi dalam melakukan penilaian diri hendaknya dilakukan bersamaan dengan siswa, agar siswa dapat

memberikan keterampilannya yang terbaik mengingat setiap tugas yang dikumpulkan akan dinilai.

- c. Dapat dilakukan penelitian terkait penelusuran kebiasaan berpikir produktif dengan penerapan pendekatan, strategi, model pembelajaran, asesmen alternatif lain pada materi kimia lainnya yang memungkinkan banyak mengeksplor kemampuan berpikir kreatif siswa.
- d. Perlu dilakukan korelasi antara dampak penerapan umpan balik dalam asesmen formatif pada penguasaan konsep siswa terhadap indikator masing-masing berpikir produktif agar nilai kontribusi pengaruhnya lebih terlihat jelas.

3. **Bagi siswa**

Penerapan umpan balik sebagai komponen asesmen formatif harus senantiasa dipergunakan dan dilatihkan selama belajar karena memiliki banyak keuntungan, antara lain untuk meregulasi diri, umpan balik bagi kemajuan diri sendiri, merencanakan hal-hal yang ingin dicapai, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.